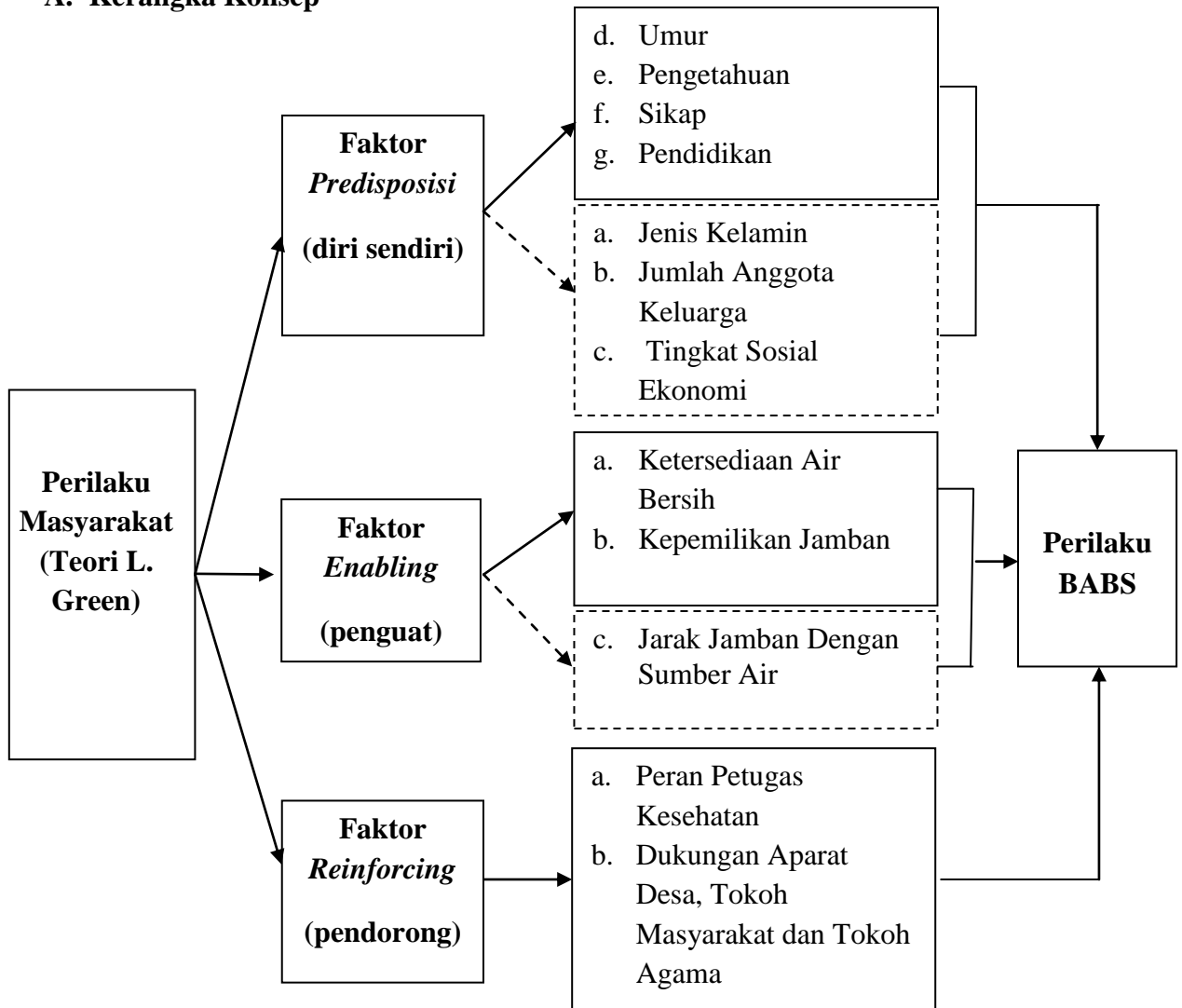


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

—————> : Diteliti

-----> : Tidak Diteliti

Gambar 2

Kerangka Konsep

Menurut Menurut teori L.W.Green dalam Kurniawati (2015), perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan dimana kesehatan ini dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku dan non perilaku. Faktor perilaku terbentuk dari 3 faktor yaitu faktor predisposisi atau faktor dasar yang ada dalam diri individu seperti umur, pengetahuan, sikap, pendidikan, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, tingkat sosial ekonomi dan lainnya. Faktor kedua adalah faktor penguat yaitu faktor yang menjadi pendukung seperti ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban dan jarak jamban dengan sumber air. Faktor terakhir adalah faktor pendorong yaitu faktor yang memberikan dukungan terhadap terjadinya suatu perubahan perilaku meliputi peran petugas kesehatan dan dukungan aparat desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu :

a. Variabel Bebas

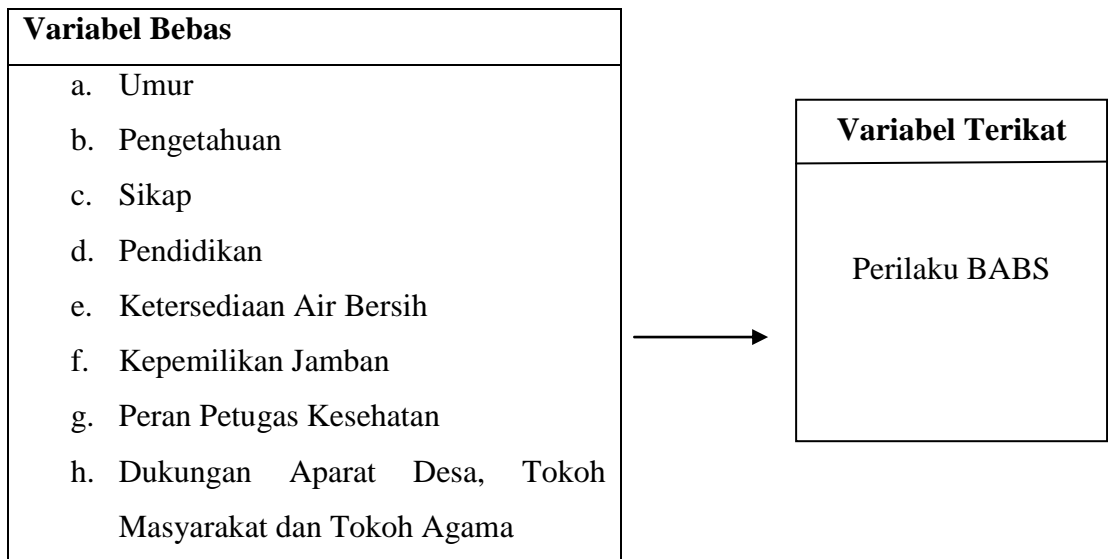
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini adalah umur, pengetahuan, sikap, pendidikan,

ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban, peran petugas kesehatan dan dukungan aparat desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku BABS.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 3

Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
Variabel Bebas				
1.	Umur	Usia responden dinyatakan dalam tahun pada saat diwawancara	Kuesioner	Nominal Kategori: 1. ≥ 35 tahun 2. < 35 tahun (Hurlock, 1980 dalam Kurniawati, 2015).
2.	Pengetahuan	Pengetahuan responden mengenai perilaku BABS, dan pentingnya pemanfaatan jamban serta mengetahui syarat jamban sehat.	Kuesioner	Ordinal Kategori: 1. Tidak baik (Skor $<$ Nilai rata-rata) 2. Baik (Skor \geq Nilai rata-rata)
3.	Sikap	Sikap responden terhadap perilaku BABS dan manfaat penggunaan	Kuesioner	Nominal Kategori: 1. Negatif (Skor $<$ nilai rata-rata) 2. Positif (Skor \geq nilai rata-rata)

1	2	3	4	5
		jamban.		
4.	Pendidikan	Pendidikan terakhir responden berdasarkan wawancara yang dilakukan	Kuesioner	Ordinal 1. Tidak sekolah/Tidak Tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Akademi/Perguruan tinggi
5.	Ketersediaan Air Bersih	Ketersediaan air bersih yang dimiliki oleh responden apakah tercukupi atau tidak serta memenuhi persyarat kualitas fisik air.	Lembar Observasi	Nominal Kategori: 1. Memenuhi persyaratan (semua jawaban “ya”) 2. Tidak memenuhi persyaratan (terdapat jawaban “tidak”)
6.	Kepemilikan Jamban	Ketersediaan sarana jamban yang dimiliki oleh responden dan memenuhi syarat kesehatan (jamban jenis leher angsa).	Lembar Observasi	Nominal Kategori: 1. Tidak Memiliki 2. memiliki

1	2	3	4	5
7.	Peran petugas Kesehatan	Pernyataan responden Mengenai informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan mengenai perilaku BABS	Kuesioner	Nominal Kategori : 1. Tidak Mendukung (Skor < nilai rata-rata) 2. Mendukung (Skor ≥ nilai rata-rata)
8.	Dukungan aparat desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama	Pernyataan responden mengenai ada tidaknya dukungan dari aparat desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai perilaku stop BABS dan pentingnya pemanfaatan jamban.	Kuesioner	Nominal Kategori: 1. Tidak Mendukung (Skor < nilai rata-rata) 2. Mendukung (Skor ≥ nilai rata-rata)
Variabel Terikat				
9.	Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Tindakan responden terhadap Buang Air Sembarangan (BABS)	Kuesioner	Nominal Kategori: 1. Tidak BABS 2. BABS

C. Hipotesis

Hipotesa pada penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara umur dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
4. Ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
5. Ada hubungan antara ketersediaan air bersih dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
6. Ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
7. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.
8. Ada hubungan antara dukungan aparat desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama dengan perilaku BABS di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung.